

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa Warung Kopi Amal Sebagai Ruang Publik (Studi Deskriptif Pada Warung Kopi “Amal” di Kota Gorontalo) adalah sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dari pengunjung ketika berada di warung kopi Amal yang dari berbagai macam profesi, ditemui informan adalah seorang pengacara, wirausaha, Mahasiswa, PNS, dan juga pegawai swasta, dan warung kopi Amal menjadi tempat untuk berkomunikasi dan bertukar informasi.
2. dilihat dari pesan atau isu yang dipertukarkan ketika sedang berada di warung kopi Amal didapati beberapa tema yang sering dibicarakan yaitu mulai dari masalah Pribadi, politik, pekerjaan, ekonomi, guyonan, dan bahkan sampai dengan masalah terkini yaitu soal pandemi Covid-19.
3. kemudian suasana pengunjung ketika berkunjung ke warung kopi ketika berbincang dengan teman-teman itu cenderung terlihat santai tapi kadang juga serius dan bebas berekspresi serta menyampaikan pendapat.

Dari data yang telah peneliti uraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa teori ruang publik Habermas membuktikan bahwa diskusi masyarakat meang terbentuk didalam diskursus-diskursus informal, dalam hal ini warung kopi Amal telah menjadi ruang publik (*public sphere*) bagi masyarakat Kota Gorontalo.

Warung kopi Amal mampu memberikan ruang bagi setiap anggota masyarakat untuk bertemu dan berkumpul untuk membahas seputar isu-isu dan informasi yang lagi berkembang, baik itu informasi politik, masalah ekonomi, sampai pada masalah saat ini yang terjadi yaitu pandemi Covid-19 atau yang dikenal dengan *Corona Virus*, Para pengunjung akan melakukan pertukaran pesan dan informasi antara sesama pengunjung. Dengan begitu dalam proses komunikasi tersebut pesan yang dipertukarkan mampu mengarahkan kedalam terbentuknya suatu opini publik. Dan kemudian warung kopi Amal dapat meleburkan berbagai macam atribut sosial, mulai dari jabatan, dengan siapa kita berbicara semuanya dapat berkumpul, bertukar informasi dan berkomunikasi di warung kopi Amal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka peneliti akan memeberikan sedikit saran mengenai penelitian ini.

1. penelitian mengenai ruang publik sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, namun yang berkenaan dengan warung kopi termasuk warung kopi Amal sebagai ruang publik di Kota Gorontalo ini sepertinnya masih perlu banyak dilakukan secara berkesinambungan, karena setiap penelitian mengenai persoalan akan menghasilkan temuan-temuan baru dan beragam yang kemudian akan membantu memberi pemahaman mengenai warung kopi sebagai ruang publik yang pada gilirannya akan menambah kekayaan literatur dalam khasana Ilmu Komunikasi terutama di Universitas Negeri Gorontalo.

2. Penelitian warung kopi Amal sebagai ruang publik masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan, akan ada penelitian-penelitian baru mengenai warung kopi yang dilakukan dengan melengkapi kekurangan yang ada.

Dengan demikian penelitian warung kopi sebagai ruang publik (Studi deskriptif pada Warung kopi “Amal” di Kota Gorontalo) dapat dimanfaatkan dengan baik serta memberikan pandangan yang berbeda mengenai perkembangan ruang publik yang ada di Indonesia, terlebih khususnya di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, O. (1993). *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Habermas, J. (1989). *The Structural Transformation of the Public Sphere: an Inquiry into a Category of Bourgeois Society*.
- Hardiman, F. B. (2010). *Ruang Publik "Partisipasi Demokratis" dari Polis Sampai Cyberspace*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lexy, M. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Lilweri, A. (1994). *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- McCarthy, T. (2007). *"Ruang Publik Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis"* Terj. Yudi Santoso. Bantul: Kreasi Wacana.
- Ridlo, K. d. (2017). *Perilaku Konsumtif Remaja Penikmat Warung Kopi*. Universitas Sebelas Maret.
- Sastrapratedja, M. (2009). *"The Public Sphere" dalam Demokrasi Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik Dalam Teori Diskursus Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Uchjana, E. O. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Gemilang, J. (2013). *Rahasia Meracik Kopi Ternikmat Dari Berbagai penjuru Dunia*. Yogyakarta: Araska.

Sumber Lain:

<https://covid19.go.id/berita/update-konfirmasi-covid-19-pasien-sembuh-meningkat-jadi-19241-positif-bertambah-1051-meninggal-naik-35-orang>. (Diakses, 27 Juni 2020 pukul 22.07)

<https://www.gorontaloprov.go.id/profil/wilayah-geografis>. (Diakses, 3 Juli 2020 pukul 16.43)